

ABSTRACT

Yohanes Wahyu Purnomosidhi. 2001. *An Analysis of Simplified Spellings Used in Chatting in the Internet Relay Chat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Chatting is a kind of written communication in the form of dialogue. In chatting, the internet users communicate as if they were in a face-to-face conversation. The internet users tend to use simplified spelling in chatting in the Internet Relay Chat.

There were three problems formulated in this thesis. The three problems in this thesis were:

1. What is the spelling simplification process from standard spelling to simplified spelling used in non-standard English as chatting language?
2. What is the inflectional rule of the words with simplified spellings used in non-standard English as chatting language?
3. How are the words clipped in clipping process in chatting language?

The first objective of this thesis was to describe the spelling simplification process from standard spelling to simplified spelling used in non-standard English as chatting language. The second objective of this thesis was to generalize the inflectional rule of the words with simplified spellings used in non-standard English as chatting language. The third objective of this thesis was to describe how the words were clipped in clipping process in chatting language.

In writing this thesis, the researcher conducted observation technique to collect the data. The data was originated from the words with simplified spellings which had been produced by the users in chatting in the Internet Relay Chat.

The method used in this research was descriptive linguistic since this thesis was designed to describe the spelling simplification process and word formation of the words with simplified spellings empirically. To analyze the spelling simplification process from standard spelling to simplified spelling, the researcher conducted orthographical analysis. In orthographical analysis, the researcher analyzed the change of the string of letters from standard spelling to simplified spelling and how the string of graphemes represented the string of phonemes. To analyze word formation process including inflectional suffixation, clipping, and cliticization in the words with simplified spellings and to generalize the inflectional rule of the words with simplified spellings, the researcher conducted the morphological analysis.

As the results of the research, there were some conclusions drawn. The first conclusion was that the spelling simplification processes from standard spelling to simplified spelling in chatting language were cutting process and substitution process. The second conclusion was that there were two inflectional rules generalized in this research, namely inflectional rule of plural suffix *-s*, *-x*, and *-z* and inflectional rule of simple present verb suffix *-s*, *-x*, *-z* and that the cliticization rule of the words with simplified spellings was not able to be generalized because clitic 'z' only occurred after the word 'how'. The third conclusion of this research

was that the words were clipped in clipping process by shortening polysyllabic words into monosyllabic words with deletion of one or more syllables.

Finally, the researcher suggested the teachers of English to inform the students that simplified spelling could not be used in formal situation and that the use of simplified spelling was beneficial for writing the message sent via telegram.

ABSTRAK

Yohanes Wahyu Purnomosidhi. 2001. *An Analysis of Simplified Spellings Used in Chatting in the Internet Relay Chat*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Chatting merupakan sejenis komunikasi tertulis dalam bentuk dialog. Dalam melakukan 'chatting', para pengguna internet berkomunikasi seolah-olah mereka berada dalam percakapan langsung. Para pengguna internet cenderung menggunakan 'simplified spelling' (ejaan yang disederhanakan) dalam melakukan chatting di Internet Relay Chat.

Ada tiga masalah yang dirumuskan dalam thesis ini. Tiga masalah dalam thesis ini adalah:

1. Proses penyederhanaan ejaan apa yang terjadi dari ejaan standar/ resmi menjadi ejaan yang disederhanakan?
2. Apakah kaidah infleksi untuk kata-kata yang ejaannya disederhanakan yang digunakan dalam Bahasa Inggris tidak resmi sebagai bahasa 'chatting'?
3. Bagaimanakah kata-kata dipenggal dalam clipping process/ proses pemenggalan dalam bahasa 'chatting'?

Tujuan pertama skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan proses penyederhanaan ejaan dari ejaan standar/ resmi menjadi ejaan yang disederhanakan yang digunakan dalam Bahasa Inggris tidak resmi sebagai bahasa chatting. Tujuan kedua dari skripsi ini adalah untuk menggeneralisir kaidah infleksi dari kata-kata yang ejaannya disederhanakan yang digunakan dalam Bahasa Inggris tidak resmi sebagai bahasa 'chatting'. Tujuan ketiga skripsi ini adalah mendeskripsikan bagaimana kata-kata dipenggal dalam proses pemenggalan dalam bahasa chatting.

Dalam menulis skripsi ini, peneliti melakukan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Data-data berasal dari kata-kata yang ejaannya disederhanakan yang dihasilkan oleh para pengguna internet dalam melakukan chatting di dalam Internet Relay Chat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah linguistik deskriptif karena skripsi ini dirancang untuk mendeskripsikan proses penyederhanaan ejaan dan perubahan bentuk kata dalam kata-kata yang ejaannya disederhanakan secara empiris. Untuk menganalisa proses penyederhanaan ejaan dari ejaan resmi ke ejaan yang disederhanakan, peneliti melakukan analisis ortografis. Dalam analisis ortografis, peneliti menganalisa perubahan rangkaian huruf-huruf dari ejaan standar/ resmi ke ejaan yang disederhanakan dan menganalisa bagaimana rangkaian grafem menunjukkan rangkaian fonem. Untuk menganalisa proses perubahan bentuk kata yang meliputi proses penambahan akhiran infleksi, proses pemenggalan kata, dan proses pembubuhan klitik dalam kata-kata yang ejaannya disederhanakan dan untuk menggeneralisir kaidah infleksi dari kata-kata yang ejaannya disederhanakan, peneliti melakukan analisis morfologis.

Dari hasil penelitian, ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan pertama adalah bahwa proses penyederhanaan ejaan dari ejaan resmi menjadi ejaan yang disederhanakan dalam bahasa chatting adalah proses pemotongan/ cutting process

dan proses substitusi. Kesimpulan kedua adalah bahwa ada dua kaidah infleksi yang digeneralisir dalam penelitian ini yaitu kaidah infleksi akhiran kata benda jamak -s, -x, dan -z dan kaidah infleksi akhiran kata kerja simple present -s, -x, -z dan bahwa kaidah pembubuhan klitik untuk kata-kata yang ejaannya disederhanakan tidak dapat digeneralisir karena klitik 'z' hanya muncul diakhir kata 'how'. Kesimpulan ketiga penelitian ini adalah bahwa dalam proses pemenggalan kata-kata dipenggal dengan memperpendek kata-kata bersuku-kata jamak/ polisilabis menjadi kata-kata bersuku-kata tunggal/ monosilabis dengan penghilangan satu atau lebih suku kata.

Akhirnya, peneliti menganjurkan para pengajar Bahasa Inggris untuk memberikan informasi kepada para siswa bahwa ejaan yang disederhanakan tidak dapat dipergunakan dalam situasi formal dan bahwa penggunaan ejaan yang disederhanakan bermanfaat untuk menulis pesan yang dikirimkan melalui telegram.